

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **A. Konteks Penelitian**

Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Di dalam kurikulum terdapat beberapa rancangan pembelajaran, salah satunya pembelajaran menulis.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, atau menghibur (Dalman,23:2014). Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan bahasa serta menuangkannya dalam ragam tulisan. Penggunaan ragam bahasa tulisan harus sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah Bahasa Indonesia itu meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, dan penyusunan paragraf. Salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kalimat dan paragraf adalah penggunaan konjungsi atau kata penghubung.

Konjungsi atau kata penghubung adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga antara paragraf dengan paragraf. (Chaer,98:2008). Penggunaan konjungsi dalam sebuah tulisan sangat berpengaruh terhadap kejelasan makna dan maksud tulisan

tersebut. Konjungsi yang tidak sesuai dengan kaidah penggunaannya, dapat mengaburkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah satu teks yang dipelajari adalah teks prosedur. Kegiatan menulis teks prosedur termasuk kegiatan menulis yang tidak lepas dari penggunaan konjungsi. Teks prosedur merupakan salah satu meteri yang terdapat di kelas VII pada Kompetensi Dasar 4.6 *“Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis”*.

Teks prosedur adalah sebuah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah. Dalam berbagai konteks jenis konteks ini dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika menonton acara televisi, terdapat tayangan memasak atau cara mencuci pakaian dengan mesin cuci. Penggunaan konjungsi dalam sebuah wacana, baik wacana kebahasaan maupun wacana sastra, memerlukan pengetahuan dan ketelitian dari pemakai bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketika siswa diarahkan untuk menulis, siswa sekadar menuangkan ide atau gagasannya tanpa memperhatikan hubungan satuan-satuan sintaksis dalam kalimat. Oleh karena itu guru bahasa Indonesia harus menyadari bahwa pengajaran bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian sejak dini. Kesalahan penggunaan konjungsi dapat menyebabkan ketidaktepatan makna atau maksud kalimat. Pada dasarnya siswa mengalami kesulitan dalam

menggunakan konjungsi dengan benar. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konjungsi yang dikemukakan oleh Abdul Chaer, sedangkan teori teks prosedur dalam penelitian ini tidak mengacu pada teori khusus.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Mts Al-Huda Tulungagung, masih banyak kekurangan dalam penerimaan materi yang dilakukan oleh siswa, terlebih pada penggunaan konjungsi. Apalagi dalam penerapan di teks prosedur, rata-rata mereka menggunakan konjungsi tidak pada tempatnya dan sembarangan dalam penyelarasan kalimat. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “kesalahan penggunaan konjungsi pada teks prosedur karya siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan konjungsi koordinatif dalam karangan teks prosedur siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung?
2. Bagaimana penggunaan konjungsi subordinatif dalam karangan teks prosedur siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung?
3. Bagaimana penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan teks prosedur siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif dalam karangan teks prosedur siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung.
2. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif dalam karangan teks prosedur siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung.
3. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan teks prosedur siswa kelas VII MTs Al-Huda Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara umum diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan.

1. Bagi guru bahasa Indonesia MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengatasi kesalahan penggunaan konjungsi siswa pada kesalahan konjungsi koordinatif, subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penilaian siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya aspek kesalahan penggunaan konjungsi.

2. Bagi MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa dengan membiasakan siswa membuat teks prosedur dengan baik dan benar sejak awal maka akan memudahkan siswa menulis teks prosedur di masa mendatang.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai konjungsi koordinatif, subordinatif, dan antarkalimat dalam menulis teks prosedur.

#### 4. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam aspek wacana berupa konjungsi koordinatif, subordinatif, dan antarkalimat, serta dapat memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan konjungsi dalam karangan teks prosedur

### **E. Penegasan masalah**

Kesalahan dalam menafsirkan mungkin bisa terjadi dalam suatu penelitian, maka dari itu peneliti membuat penegasan istilah dalam penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII Mts Al-Huda Bandung Tulungagung”

#### 1. Konjungsi

Konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga antara paragraf dengan paragraf.

#### 2. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran isi proposal secara keseluruhan dari bab I sampai dengan bab V, agar dapat dijadikan petunjuk bagi pembaca dalam menelaahnya.

Secara berurutan adalah sebagai berikut.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan dipaparkan beberapa bagian yang meliputi: latar belakang masalah; identifikasi dan batasan masalah; rumusan masalah/fokus penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; definisi operasional; dan sistematika pembahasan.

## BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang meliputi : deskripsi teori; penelitian terdahulu; paradigma penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang meliputi: rancangan penelitian; kehadiran peneliti; lokasi penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; analisis data; pengecekan keabsahan temuan; tahap-tahap penelitian.

## BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel yang diteliti dan diuraikan tentang hasil pengujian dari hipotesis.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang mana disajikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan